



Evaluasi Pelaksanaan Pemberian Makanan Sehat Pada Anak Usia Dini Di Taman Kanak-Kanak Muslimat Nu Puton Pekalongan

Moh. Hikam Istifaul Amin¹, Wahyuningsih¹, Siti Fathonah¹, and Bambang Sugeng¹

Program Studi Pendidikan Tata Boga, Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Semarang

^{a)} hikam@students.unnes.ac.id

^{b)} wahyuningsih@mail.unnes.ac.id fathonah1@students.unnes.ac.id, sugengs@mail.unnes.ac.id

Abstract. Early Childhood Education in addition to providing educational services as well in the form of early childhood nutritional health services implemented through provision of a healthy and nutritionally balanced diet to help growth and support physical and spiritual development, as well as to help develop the potential for spiritual, intellectual, emotional and social intelligence in early childhood through the Provision of Healthy Food. The aims of this study were 1) to find out the mechanism for implementing healthy food at the Muslimat NU Puton Kindergarten in Pekalongan. 2) To find out the criteria for providing healthy food at the Muslimat NU Puton Kindergarten in Pekalongan. 3) To find out the extent of achievement in implementing healthy food at the Muslimat NU Puton Kindergarten in Pekalongan. The method used in this research is descriptive qualitative. Data collection techniques using interview techniques, observation, and documentation. The results showed that 1) The implementation of healthy food for young children in Muslimat Kindergarten NU Puton Pekalongan is given once a week which is held every Thursday at 10.00 WIB for lunch for children after carrying out learning and playing activities, the menu given every week is different Different, namely in the form of healthy snacks/snacks and main meals so that children don't get bored of receiving healthy food at school. 2) The criteria for providing healthy food to children at the Muslimat NU Puton Pekalongan Kindergarten have not been fully implemented in accordance with the existing criteria, the criteria that have not been implemented are that in the process of making food for cooks they have not used personal protective equipment (PPE) and the food ingredients used have not been fully using local ingredients. 3) The achievement of implementing healthy food at the Muslimat NU Puton Kindergarten in Pekalongan seen from the aspect of increasing children's development according to their age stages, increasing children's weight and height, as well as parental involvement in parenting activities can be said to be successful.

Keywords: giving healthy food, early childhood

Abstrak. Pendidikan Anak Usia Dini selain memberikan layanan pendidikan juga berupa layanan kesehatan gizi anak usia dini yang dilaksanakan melalui pemberian menu makanan sehat dan bergizi seimbang untuk membantu pertumbuhan dan menunjang perkembangan jasmani dan rohani, serta juga membantu mengembangkan potensi kecerdasan spritual, intelektual, emosional, dan sosial pada anak usia dini melalui Pemberian Makanan Sehat. Tujuan penelitian ini adalah 1) Untuk Mengetahui Mekanisme Pelaksanaan Pemberian Makanan Sehat di TK Muslimat NU Puton Pekalongan. 2) Untuk Mengetahui Kriteria Pemberian Makanan Sehat di Tk Muslimat NU Puton Pekalongan. 3) Untuk Mengetahui Sejauhmana Ketercapaian Dalam Pelaksanaan Pemberian Makanan Sehat di Tk Muslimat NU Puton Pekalongan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Pelaksanaan pemberian makanan sehat pada anak usia din di TK Muslimat NU Puton Pekalongan diberikan 1 kali dalam seminggu yang dilaksanakan setiap hari kamis jam 10.00 WIB untuk makan siang anak setelah melaksanakan kegiatan belajar dan bermain, menu yang diberikan setiap

minggunya berbeda-beda yaitu dalam bentuk kudapan/ jajanan sehat dan makanan utama sehingga anak tidak bosan dalam menerima makanan sehat disekolah. 2) Kriteria pemberian makanan sehat pada anak usia di TK Muslimat NU Puton Pekalongan belum sepenuhnya dilaksanakan sesuai dengan kriteria yang ada, kriteria yang belum dilaksanakan yaitu dalam proses pembuatan makanan untuk pemasak belum menggunakan alat pelindung diri (APD) dan bahan makanan yang digunakan belum sepenuhnya menggunakan bahan makanan lokal. 3) Ketercapaian pelaksanaan pemberian makanan sehat di TK Muslimat NU Puton Pekalongan dilihat dari aspek peningkatan perkembangan anak sesuai tahapan usianya, peningkatan berat badan dan tinggi badan anak, serta keterlibatan orang tua dalam kegiatan parenting sudah dapat dikatakan berhasil.

Kata kunci: pemberian makanan sehat, anak usia dini

PENDAHULUAN

Anak usia dini merupakan masa golden age. Pada masa golden age merupakan masa pertumbuhan dan perkembangan yang cepat baik dari fisik maupun non fisik di luar kandungan. Menurut Fauziddin (2017) golden age atau usia dini di Indonesia adalah anak usia 0-6 tahun. Masa golden age merupakan masa dimana perkembangan fisik, motorik, intelektual, emosional, bahasa dan sosial berlangsung dengan sangat cepat yang hanya terjadi satu kali dalam proses tumbuh dan kembang kehidupan manusia. Anak usia dini adalah salah satu investasi bangsa yang paling penting, karena mereka adalah generasi penerus bangsa yang akan datang (Damayanti, 2017). Kualitas bangsa di masa depan ditentukan oleh kualitas anak-anak pada saat ini. Upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia harus dilakukan sejak dini, sistematis, dan berkesinambungan. Fase anak usia dini merupakan fase dimana anak sangat membutuhkan asupan makanan yang sehat dan bergizi untuk menunjang masa pertumbuhan dan perkembangan (Lestari, et al., 2010). Masa Tumbuh kembang anak usia sekolah yang optimal tergantung dari pemberian nutrisi dengan kualitas dan kuantitas yang baik dan benar. Dalam masa tumbuh kembang tersebut pemberian nutrisi atau asupan makanan pada anak tidak selalu dapat dilaksanakan dengan baik dan sempurna.

Apabila anak tidak diberikan makanan yang baik dan sehat maka akan berpengaruh pada tumbuh kembang anak diantaranya berdampak pada pertumbuhan anak seperti berat badan anak tidak sesuai dengan umur, tinggi badan anak tidak sesuai dengan umur, berat badan tidak sesuai dengan tinggi badan, lingkaran kepala dan lingkaran lengan kecil. Sedangkan pada perkembangan anak akan berdampak pada perkembangan motorik yang kurang baik, besar otak tidak bertambah, dan tingkah laku anak menjadi kurang normal atau tidak sesuai dengan anak seusianya (Ruslianti, 2015).

Melihat pentingnya pemberian makanan sehat pada anak usia dini maka pemerintah telah membentuk sebuah program yaitu program pemberian makanan sehat pada anak usia dini yang tercantum dalam Peraturan Direktur Jendral Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 27 tahun 2019 tentang Petunjuk Teknis (Juknis) Bantuan Pemberian Makanan Sehat tahun 2019.

Menurut Peraturan Direktur Jendral Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 27 tahun 2019 tentang Petunjuk Teknis (Juknis) Bantuan Pemberian Makanan Sehat tahun 2019 Program pemberian makanan sehat pada anak usia dini adalah sebuah intervensi untuk pembiasaan makan makanan sehat, pemberian gizi seimbang, dan pola hidup sehat terhadap anak usia dini sebagai bagian dari upaya mendorong penerapan layanan holistik integratif di satuan PAUD atau satuan Pendidikan Nonformal yang menyelenggarakan program PAUD. Tujuan dari program tersebut adalah untuk membiasakan makan makanan sehat dan gizi seimbang anak usia dini serta untuk meningkatkan pola hidup sehat dan derajat kesehatan peserta didik sedini mungkin.

Dalam pelaksanaan pemberian makanan sehat tidak akan terlepas dari permasalahan yang mungkin muncul dilapangan seperti peran dan tugas yang kompleks dari pihak pengelola, pendidik, dan orang tua. Hal ini mengingat bahwa pelaksanaan pemberian makanan sehat ini yang melibatkan beberapa pihak. Maka dari itu dalam pelaksanaan memerlukan kebersamaan, keserasian, kedisiplinan, keterpaduan langkah, dan ketepatan waktu. Apabila dari masing-masing pihak kurang atau tidak melaksanakan tugasnya sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan, maka hal ini dapat mengganggu dan menghambat pelaksanaan pemberian makanan sehat pada anak usia dini di TK Muslimat NU Puton Pekalongan.

Untuk mengetahui pelaksanaan pemberian makanan sehat pada anak usia dini di TK Muslimat NU Puton sudah sesuai atau belum dengan pedoman yang sudah ditetapkan, maka harus segera diketahui oleh karena nantinya dapat berpengaruh terhadap keberhasilan pelaksanaan pemberian makanan sehat. Maka dari itu diperlukan studi yang mendalam untuk mengevaluasi pelaksanaan pemberian makanan sehat pada anak usia dini didaerah yang bersangkutan. dari hasil studi evaluatif tersebut diharapkan dapat diperoleh gambaran yang menyeluruh tentang pelaksanaan pemberian makanan sehat pada anak usia dini di TK Muslimat NU Puton Pekalongan yang telah dijalankan dari berbagai permasalahan yang dihadapi.

Evaluasi merupakan suatu proses untuk mengidentifikasi masalah, mengumpulkan dan menganalisis data, membandingkan dengan kriteria yang sudah ada, menyimpulkan hasil yang telah dicapai, menginterpretasikan hasil

menjadi rumusan kebijakan dan menyajikan informasi (rekomendasi) untuk pembuatan suatu keputusan. Menurut Wirawan (2016) Evaluasi merupakan riset untuk mengumpulkan, menganalisis dan menyajikan informasi yang bermanfaat mengenai objek evaluasi, menilainya dengan membandingkannya dengan indikator evaluasi dan hasilnya dipergunakan untuk mengambil keputusan mengenai nilai dan manfaat objek evaluasi. Evaluasi dapat juga diartikan sebagai suatu proses membandingkan antara hasil yang telah dicapai oleh suatu program dengan tujuan yang sudah direncanakan (Notoatmodjo, 2011).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah metode deskriptif, pendekatan yang dipergunakan didalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Lokasi dalam penelitian ini adalah di TK Muslimat NU Puton Pekalongan. Subjek dalam penelitian ini Anak Muslimat NU Puton Pekalongan yang berjumlah 109, kepala TK beserta guru TK Muslimat NU Puton Pekalongan. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi pengelola, pendidik, dan orang tua sebagai informan utama memperoleh data. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tiga teknik pengumpulan data, yaitu menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan yaitu analisis data deskriptif kualitatif, analisis data deskriptif kualitatif merupakan sebuah metode penelitian yang memanfaatkan data kualitatif dan dijabarkan secara deskriptif. Jenis analisis data deskriptif kualitatif kerap digunakan untuk menganalisis kejadian, fenomena, atau keadaan secara sosial. Data yang terkumpul pada penelitian ini dianalisis dengan teknik deskriptif kualitatif. Teknik ini digunakan dengan tujuan untuk memberikan gambaran secara realitas hal-hal yang akan di evaluasi, dalam hal ini yang akan di evaluasi adalah Pelaksanaan Pemberian Makanan Sehat Pada Anak Usia Dini di TK Muslimat NU Puton.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang mekanisme pelaksanaan pemberian makanan sehat pada anak usia dini di TK Muslimat NU Puton dimulai dari persiapan yang disusun sesuai dengan surat kesepakatan antara pengelola, pendidik, dan orang tua mengenai menu makanan sehat, waktu pemberian makanan sehat, bentuk partisipasi orang tua, dan pemberian bekal makan sehat pada anak diluar hari pemberian dari sekolah. Sesuai dengan surat kesepakatan yang sudah di resmikan dari tahun 2019 dan selalu diperpanjang disetiap tahunnya. Dalam surat kesepakatan menyebutkan bahwa untuk menu makanan sehat yang akan diberikan pada anak berbentuk makanan kudapan dan makanan utama, untuk waktu pemberian makanan sehat dilaksanakan satu minggu sekali setiap hari kamis jam 10.00WIB untuk makan siang anak setelah melakukan kegiatan belajar dan bermain, untuk orang tua dihimbau aktif dalam kegiatan parenting dan orang tua dihimbau aktif dalam penyediaan bekal makanan sehat untuk anak diluar hari pemberian makanan sehat dari sekolah. Sesuai dengan hasil penelitian lain menyebutkan bahwa dalam merencanakan pemberian makanan tambahan di Kecamatan Ambulu 54% lembaga melaksanakan rapat bersama antara orangtua dan guru dan pihak berwenang yang dilakukan satu kali dalam satu semester untuk membahas menu yang akan disajikan pada pemberian makanan tambahan, untuk menu yang diberikan dalam bentuk makana utama yaitu nasi dengan menu lauk pauk (Ningsih, 2020).

Berdasarkan hasil penelitian dalam pelaksanaan pemberian makanan sehat di TK Muslimat NU Puton selain untuk membiasakan anak dalam mengkonsumsi makanan sehat dan bergizi, anak usia dini juga diajarkan untuk pembiasaan hidup sehat dan berperilaku baik seperti mencuci sebelum dan sesudah makan, berdoa sebelum dan sesudah makan, makan sambil duduk rapih, membuang sampah pada tempatnya, dan membiasakan untuk merapikan tempat makan setelah melakukan kegiatan makanan bersama. Berdasarkan hasil penelitian Pembiasaan hidup sehat dan berperilaku baik pada anak usia dini sudah dilaksanakan dengan baik dan rutin sesuai dengan pedoman yang sudah. Untuk waktu pelaksanaan pemberian makanan sehat disesuaikan dengan hasil surat kesepakatan yang diberikan setiap satu minggu sekali setiap hari kamis jam 10.00 WIB untuk makan siang anak, jumlah pemberian makanan sehat selama 2 bulan hanya diberikan sebanyak 6 kali pemberian maka dari itu untuk jumlah pemberian makanan sehat belum sesuai dengan pedoman yang ada yaitu diberikan 1 minggu sekali atau 20 kali dalam kurun waktu maksimal 5 bulan. Selain itu dukungan penyuluhan perilaku hidup bersih dan sehat oleh petugas kesehatan sudah dilaksanakan sesuai dengan pedoman yaitu dilaksanakan minimal 1 kali dalam kurun waktu 6 bulan. Hasil penelitian lain menyebutkan bahwa dalam pelaksanaan program pemberian makanan sehat bagi anak usia dini di PAUD Nur Hidayah Jakarta Barat sudah dilaksanakan dengan baik salah satunya kesehatan anak lebih meningkat, pembiasaan hidup sehat dan bersih pada anak juga meningkat dan dilaksanakan secara rutin sesuai dengan prosdur dan buku pedoman yang telah disediakan oleh pemerintah dan dinas kesehatan, meskipun didalam pelaksanaanya masih terdapat beberapa hambatan yang harus diperbaiki yaitu kerjasama anatar orang tua dan guru dalam pemberian makanan sehat disekolah maupun dilingkungan keluarga (Robiah et al., 2022).

Berdasarkan hasil penelitian kriteria pemberian makanan sehat untuk anak usia dini dilihat dari aspek makanan tidak mengandung zat berbahaya bagi tubuh anak sudah sesuai dengan kriteria yang ada yaitu tidak mengandung bahan pengawet, MSG, dan pewarna buatan. Untuk bahan makanan yang digunakan bersih dan terjaga kesegarannya sudah sesuai dengan kriteria yang ada yaitu dicuci bersih menggunakan air yang mengalir dan tidak dicampurkan anantara bahan makanan mentah dan bahan makanan matang, untuk kriteria proses pembuatan serta penyajian dipastikan memenuhi syarat kebersihan belum semuanya dilaksanakan dengan baik sesuai dengan kriteria yang ada yaitu penjamah makanan belum menggunakan APD saat proses pembuatan makanan dan untuk penyajian makanan tidak ditutup selama waktu tunggu sebelum makan. Kriteria lain yang cukup penting yaitu makanan harus mengandung unsur gizi seimbang, hal ini sudah dilaksanakan sesuai dengan kriteria makanan bergizi yaitu mengandung energi, protein, lemak, karbohidrat, serat, vitamin, mineral dan air yang cukup untuk membantu kebutuhan gizi harian anak. Jeda waktu makan matang hingga makanan disantap yaitu antara 1-3 jam setelah waktu pemasakan, makanan di masak sesuai dengan kebutuhan anak dan jumlah anak sehingga anak mendapat hak atas makanan yang diberikan dari pihak sekolah. Dalam pelaksanaan pemberian makanan sehat kriteria yang terakhir yaitu makanan diusahakan menggunakan bahan pangan lokal hasil dari wilayah tersebut, akan tetapi kriteria ini belum sepenuhnya dilaksanakan karena dalam pemberian makanan sehat masih menggunakan bahan makanan olahan pabrik seperti agar-agar kemasan dan tepung terigu. Hasil penelitian lain menyebutkan bahwa dalam program pemberian makanan sehat membuktikan adanya kriteria pemberian makanan sehat yang baik sesuai dengan pedoman yang ada dengan memberikan variasi menu makanan sehat yang sesuai dengan kebutuhan gizi pada anak usia dini pada setiap harinya, dalam program pemberian makan sehat makanan yang digunakan menggunakan bahan makanan yang bersih dan menggunakan bahan makanan lokal yang disusun oleh ahli gizi, sehingga bisa menaikkan status gizi pada anak usia dini (Aerin, 2019).

Berdasarkan hasil penelitian, indikator keberhasilan dalam pelaksanaan pemberian makanan sehat di TK Muslimat NU Puton selama 2 bulan menunjukkan hasil yang cukup baik dilihat dari segi perkembangan anak usia dini yang meningkat disetiap bulanya dari aspek nilai fisik motorik, kognitif, bahasa, dan sosial emosional anak, rata-rata perkembangan anak menunjukkan hasil Berkembang Sesuai Harapan (BSH). Untuk peningkatan tinggi badan dan berat badan anak menurut data Antropometri anak menunjukkan peningkatan sebesar 3,7% untuk gizi baik yang sebelumnya (94,5%) menjadi (98,2%) sehingga dalam pemberian makanan sehat pada anak usia dini dapat dikatakan berhasil dalam membantu pertumbuhan dan perkembangan anak disekolah. Indikator keberhasilan yang terakhir yaitu keterlibatan orang tua anak dalam kegiatan parenting selama 2 bulan menunjukkan hasil 84,4 % orang tua sudah terlibat aktif dalam kegiatan parenting, namun untuk penyiapan makanan sehat untuk anak diluar hari pemberian makanan sehat masih kurang baik dalam pelaksanaanya. Hasil yang diperoleh dalam penelitian lain menunjukkan bahwa dalam penerapan pola makanan sehat pada anak usia dini dapat berpengaruh positif terhadap peningkatan perkembangan anak sesuai dengan usianya serta dapat meningkatkan beratbadan dan tinggi badan anak didik TK Bunga Asya Tamalanrea Makassar (Aidid et al., 2017).

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa dalam pelaksanaan pemberian makanan sehat sudah dilaksanakan dengan baik yaitu dengan membiasakan anak hidup sehat dan berperilaku baik disekolah, waktu pemberian makanan sehat diberikan satu kali dalam seminggu, dan dukungan penyuluhan perilaku hidup bersih dan sehat oleh petugas kesehatan yang sudah dilaksanakan dengan baik yaitu minimal satu kali dalam kurun waktu enam bulan. Namun pada jumlah makanan yang diberikan pada anak usia dini belum memenuhi target yang sudah ditentukan karena pada bulan Desember 2022 terdapat libur semester ganjil selama 2 minggu. Untuk persiapan pemberian makanan sehat disesuaikan dengan Surat Kesepakatan antara pengelola, pendidik, dan orang tua.

Berdasarkan hasil evaluasi untuk kriteria pemberian makanan sehat pada anak usia dini di TK Muslimat NU Puton tidak ditemukan menggunakan bahan makanan yang berbahaya bagi kesehatan anak, bahan makanan yang digunakan sudah sesuai dengan kriteria, tetapi untuk pengolahan dan penyajian makanan ada beberapa yang belum dilaksanakan sesuai dengan kriteria kebersihan yaitu pada penjamah makanan belum menggunakan APD saat pengolahan makanan serta dalam penyajian makanan tidak di tutup selama menunggu waktu makan berlangsung. Untuk makanan memenuhi unsur gizi seimbang yang diberikan pada anak sudah memenuhi kriteria yaitu mengandung energi, protein, lemak, karbohidrat, serat, vitamin, mineral, dan air. Makanan disajikan 1-3 jam setelah proses pemasakan sesuai dengan jumlah anak usia dini di TK Muslimat NU Puton. Namun dalam penggunaan bahan baku makanan belum sepenuhnya menggunakan bahan makanan lokal, sebagian masih menggunakan bahan olahan pabrik seperti agar-agar dan tepung terigu.

Indikator keberhasilan yang sudah dikatakan berhasil menurut deteksi perkembangan anak dalam kurun waktu 2 bulan (Desember 2022 s/d januari 2023) yaitu peningkatan perkembangan anak sudah sesuai dengan tahapan usianya

dilihat dari aspek, kognitif, fisik motorik, bahasa, dan sosial emosional sudah masuk dalam kategori Berkembang Sesuai Harapan (BHS), untuk deteksi peningkatan tinggi badan dan berat badan (TB/BB) anak di TK Muslimat NU Puton menurut Standar Antropometri Anak mengalami kenaikan sebesar (3,7%) untuk status gizi baik, dan untuk keterlibatan orang tua dalam kegiatan parenting sudah bisa dikatakan sesuai dengan indikator keberhasilan yaitu (84,4%) orang tua sudah mengikuti kegiatan parenting, namun untuk penyiapan makanan sehat belum sepenuhnya orang tua memberikan makanan sehat pada anak diluar hari pemberian dari sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

1. Aidid, M.K., Sulaiman, & Side, S. (2017). Pengaruh Pemberian Pola Makanan Sehat Terhadap Status Gizi Anak Didik TK Bunga Asya. *Pengaruh Pemberian Pola Makanan Sehat Terhadap Satus Gizii Anak Anak*, 3(April), 17–26.
2. Angraini, D.I., & Damayanti, A.S. (2017). Sarapan Meningkatkan Prestasi Belajar pada Anak Usia Sekolah. *Majority*, 6(2), 113–117.
3. Fauziddin Mohammad (2017). Penerapan Belajar Melalui Bermain Balok Dalam Meningkatkan Motorik Halus Anak Usia Dini, 5(1), 1–10.
4. Lestari, I.D., Ernalia, Y., & Restuastuti, T. (2010). GAMBARAN STATUS GIZI PADA SISWA SEKOLAH DASAR KECAMATAN BANGKO KABUPATEN ROKAN HILIR, 16(6), 1–19. Retrieved from <http://dx.doi.org/10.1016/j.engfailanal.2008.01.004><http://dx.doi.org/10.1016/j.engfracmech.2008.11.011><http://dx.doi.org/10.1016/j.corsci.2009.12.020><http://dx.doi.org/10.1016/j.corsci.2009.11.044><http://dx.doi.org/10.1016/j.biotechadv.2010.07.00>.
5. Ningsih, A.S. (2020). Implementasi Pemberian Makanan Tambahan Di Kecamatan Ambulu Tahun 2020 (Study Deskriptif Peran Paud Dalam PHBS Untuk Anak Usia 2-4 Tahun), 2020.
6. Robiah, R., & Kurniawaty, L. (2022). Program Pemberian Makanan Sehat bagi Anak Usia Dini di PAUD Nur Hidayah Jakarta Barat. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 16123–16128.
7. Ruslianti (2015). *Gizi dan Kesehatan Anak Peasekolah*. Bandung.
8. Soekidjo Notoatmodjo (2011). *Kesehatan Masyarakat, Ilmu & Seni*. Jakarta: Rineka Cipta.
9. Wirawan (2016). *Evaluasi Teori, Model, Metodologi, Standar, Aplikasi dan Profesi*. Jakarta: Rajawali Pers